

# Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi (Penelitian Deskriptif di Kelas B TK IT Insan Mulia)

**Masta Devy**

TK IT Insan Mulia Jakarta  
devimasta@gmail.com

**Duana Fera Risina**

Universitas Trilogi, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
fera\_risina@trilogi.ac.id

Received: 20 05 2022/ Accepted: 20 05 2022 / Published online: 01 06 2022  
© 2022 Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Trilogi

**Abstrak** Masa pandemi memberikan dampak yang cukup besar dalam kehidupan masyarakat Indonesia, salah satunya aspek pendidikan. Pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan secara jarak jauh atau *online*, selama masa pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh masa pandemi secara online di kelas B TKIT Insan Mulia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan analisis data interaktif yang meliputi 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumentasi dengan sumber data guru, peserta didik, orang tua. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh masa pandemi di kelas B TKIT Insan Mulia berlangsung secara online, menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *zoom*. Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan tahap perencanaan, Persiapam, pelaksanaan, evaluasi dan peran orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara online dan menggunakan media yang ada di lingkungan sekitar rumah. Namun terdapat kendala dalam pelaksanaannya yaitu jaringan internet yang tidak stabil.

**Kata kunci:** Masa Pandemi, Pembelajaran Jarak Jauh

**Abstract** *The pandemic period has had a considerable impact on the lives of Indonesian people, one of which is the aspect of education. The government issued a policy regarding the implementation of learning to be carried out remotely or online, during the pandemic. This study aims to describe how the implementation of online distance learning during the pandemic in class B TKIT Insan Mulia. The research method used is descriptive qualitative method with interactive data analysis which includes 1) data collection, 2) data reduction, 3) data presentation, 4) conclusion drawing. The data collection techniques in this study used the techniques of 1) observation, 2) interviews, 3) documentation with data sources from teachers, students, parents, the implementation of distance learning during the pandemic in class B TKIT Insan Mulia took place online, using the WhatsApp application and zoom. The teacher carries out the learning process with the stages of planning, preparation, implementation, evaluation and the role of parents. The results of the study indicate that the process of implementing distance learning is online and uses existing media in the environment around the house. However, there are obstacles in its implementation, namely an unstable internet network.*

**Keywords:** Distance Learning, Pandemic Period



## Pendahuluan

Masa pandemi terjadi karena masuknya virus corona yang berdampak pada kehidupan masyarakat termasuk lembaga pendidikan. Pemerintah menerapkan berbagai langkah untuk menghentikan penyebaran virus semua kegiatan dilakukan dari rumah salah satunya belajar di rumah [9]. Kegiatan belajar yang semula dilakukan dengan tatap muka, kemudian dialihkan ke pembelajaran jarak jauh secara online [11].

Berkaitan dengan hal tersebut, maka proses pembelajaran diambil alih oleh orang tua dan guru hanya sebagai pembimbing. Pembelajaran jarak jauh salah satu cara yang dilakukan untuk memantau tumbuh kembang peserta didik sesuai dengan tingkat pertumbuhan anak [12]. Pembelajaran jarak jauh dapat diartikan bahwa guru/peserta didik di tempat yang berbeda dapat menggunakan suatu media, sehingga dapat langsung berinteraksi secara tatap muka [13]. Pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik menggunakan media teknologi internet, tidak tatap muka langsung dan belajar mandiri [5]. Pembelajaran jarak jauh mengatasi keterbatasan pembelajaran jarak jauh yang tidak ada tatap mukanya, maka pembelajaran dilengkapi dengan penggunaan media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara pengajar dan pembelajar sehingga memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Media pembelajaran jarak jauh dilakukan melalui aplikasi grup WhatsApp guru dapat memantau tumbuh kembang [6]. Pembelajaran jarak jauh antara pendidik dan orang tua perlu menjalin komunikasi yang baik untuk membimbing orang tua dalam menggunakan alat yang ada di rumah melalui grup *WhatsApp*, karena orang tua merupakan mitra guru di rumah [8]. Media pembelajaran jarak jauh melalui komunitas orang tua dengan pendidik di grup *WhatsApp* (WA) [15]. Pembelajaran melalui komputer pribadi (PC), laptop, dan *gadget* yang terhubung ke Internet. [3]

Pembelajaran jarak jauh masa pandemi secara online menggunakan aplikasi yang terhubung dengan internet mengalami kendala, diantaranya biaya kuota internet yang tidak terjangkau, keterbatasan jaringan internet, beban kinerja guru terlalu berat untuk menguasai teknologi informasi yang masih kurang baik oleh guru dan orang tua [7]. Kelebihan Pembelajaran online menciptakan suasana Pembelajaran baru, pembelajaran online akan membawa suasana baru bagi peserta didik biasanya belajar di kelas. Suasana baru tersebut dapat memacu antusiasme peserta didik belajar. Adapun beberapa kekurangannya dalam pembelajaran online yaitu anak-anak sulit untuk fokus belajar karena tidak kondusif untuk suasana kekeluargaan. Kuota internet atau paket internet terbatas dan wifi adalah tautan internal Pembelajaran dan gangguan online [10].

Penentuan media pembelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tidak interaktif dan tidak menarik membuat peserta didik kesulitan untuk meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga diperlukan media pembelajaran yang interaktif. Koneksi internet diperlukan, kepemilikan teknologi yang terbatas pasti menjadi kendala besar [4].

Menurut Ahsani, 2020, proses belajar dari rumah dilaksanakan melalui beberapa ketentuan, memberikan pengalaman belajar yang bermakna, fokus pada kecakapan hidup, tugas pembelajaran dapat bervariasi sesuai minat dan kondisi peserta didik dan umpan balik kualitatif dan bermanfaat bagi guru [1].

Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimanakah Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi di Kelas B TKIT Insan Mulia? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran jarak jauh pada masa di kelas B TKIT Insan Mulia. Proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh masa pandemi untuk



memenuhi hak-hak peserta didik maka metode yang digunakan adalah belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh.

### **Metode**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran jarak jauh masa pandemi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru, peserta didik, orang tua/wali murid, Adapun prosedur penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media whatsapp dan zoom untuk melakukan observasi., wawancara dengan kepala sekolah, 3 guru dan 6 orang tua peserta didik wawancara dilakukan secara online. Peneliti juga mendapatkan informasi dan dokumentasi dari guru dan kepala sekolah berupa data profil sekolah, data peserta didik beserta data guru, dan data perencanaan. Penelitian ini dilaksanakan di Pengadegan, kecamatan pancoran Jakarta Selatan. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, peserta didik dan orang tua.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pedoman observasi dilakukan secara online melalui aplikasi zoom, wawancara dilakukan secara online melalui WhatsApp dengan sumber data, sedangkan dokumentasi dilakukan secara online melalui Aplikasi zoom dengan peserta didik, dokumen dari orang tua. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis interaktif Miles and Huberman 1992. sebagai berikut: 1) Pengumpulan data. 2) Reduksi data. 3) Penyajian data. 4) Penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu pengecekan data yang telah diperoleh kepada sumber/ informan yang berbeda-beda dengan tujuan memperoleh pandangan berbeda dari berbagai sumber dengan menggunakan satu metode yang sama untuk mengurangi bias atau kesalahan pada waktu pengumpulan dan analisis data [14]. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.[2]

### **Hasil dan Pembahasan**

Deskripsi data pada penelitian ini yang dilakukan selama pembelajaran menggambarkan tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh masa pandemi di kelas B yang dilakukan secara online melalui aplikasi zoom. Peneliti melakukan wawancara menggunakan aplikasi WhatsApp yaitu dengan menggunakan group WhatsApp. observasi dilakukan selama dua minggu, kegiatan penelitian meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan peran orang tua Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dilakukan secara online menggunakan aplikasi WAG dan zoom.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dua minggu, observasi dilakukan pada hari Senin, Selasa dan Kamis karna hari Rabu dan Jum'at kegiatan zoom gabungan dengan kelas A. Observasi dilakukan secara langsung melalui *zoom*. Peneliti membagi dalam lima bagian bahasan yaitu, perencanaan, persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan peran orang tua..

Pada tahap perencanaan guru kelas B mempersiapkan RPPM yang dibuat sederhana supaya orang tua dengan mudah mengarahkan anak ketika berkegiatan, RPPM dishare sehari sebelum kegiatan pada orang tua melalui WAG seminggu sekali, agar orang tua dapat mempersiapkan bahan ajar dan mengetahui apa saja materi yang akan dipelajari anak dan orang tua dapat mendampingi dengan baik. Perencanaan pembelajaran mencakup 3 aspek perkembangan. Sejalan juga dengan pendapat Wijoyo dan Indrawan mengatakan bahwa



“langkah-langkah PJJ yaitu membuat RPP yang mengacu pada KI, KD yang mengandung 3 Aspek yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan”.

Tahap Persiapan dilakukan setiap hari diawal sebelum kegiatan pembelajaran jarak jauh dilakukan. Persiapan dilakukan setiap hari melalui WAG guru menyapa peserta didik bersiap-siap untuk mengikuti pembelajaran, menyiapkan *link zoom*. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dari pukul 08.00-11.00 WIB, Tahap Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara online melalui aplikasi zoom. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dibuat lebih sederhana dengan tetap memperhatikan kenyamanan dan keadaan peserta didik di rumah. Pelaksanaan pembelajaran ada kegiatan pembuka di pimpin oleh satu anak secara bergantian, motorik kasar, hafalan surat, doa dan hadist. Pembelajaran masa pandemi tidak memberatkan orang tua yang bekerja di rumah. media yang digunakan guru menggunakan media gambar dan youtube papan tulis, spidol, dan benda yang ada di sekitar lingkungan rumah misalnya biji-bijian, aneka kardus, botol. Gelas dan lain-lain saat berkegiatan, sehingga hasil yang dihasilkan anak satu dan yang lainnya tidak sama.

Tahap Evaluasi dilakukan mulai dari perencanaan, persiapan dan pelaksanaan, penilaian dilakukan saat peserta didik berkegiatan. Guru melakukan penilaian tidak dilihat dari hasil tapi proses. Kendala yang dialami saat pembelajaran melalui zoom sinyal tidak stabil, loading yang lama, anak yang bicara berebutan, HP bergantian dengan kakak. Dalam pelaksanaan pembelajaran sangat dibutuhkan peran orang tua dalam menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat berkegiatan mulai dari HP, Laptop, kuota dan yang tidak kalah penting adalah untuk mendampingi, memotivasi. Sejalan dengan pendapat Nirmala dan Anuar pada tahun 2020 mengatakan bahwa “beberapa kendala yang ditemui oleh guru, peserta didik, dan orang tua dalam pembelajaran online adalah biaya kuota internet yang tidak terjangkau, keterbatasan jaringan internet, beban kinerja guru terlalu berat untuk menguasai teknologi informasi yang masih kurang baik oleh guru dan orang tua”. Selain itu juga pendapat Lestari tahun 2020 mengatakan bahwa “koneksi internet diperlukan, kepemilikan teknologi yang terbatas pasti menjadi kendala besar”.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di TKIT Insan Mulia dilakukan secara *online* melalui aplikasi *zoom*. Ini sejalan dengan pendapat Setyaningsih, Eka, dan Badarudin mengatakan bahwa "Pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan di tempat yang berbeda dan dapat menggunakan suatu media, sehingga dapat langsung berinteraksi secara tatap muka. Selain itu pendapat dari Soleha juga mengatakan bahwa pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan kapan saja, dimana saja tanpa batasan jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh tidak berarti belajar tatap muka, tetapi belajar dengan menggunakan media cetak (modul) dan non cetak (audio/video, komputer/internet, radio dan televisi)

Proses Pelaksanaan PJJ masa pandemi di TKIT Insan Mulia dimulai dari perencanaan PJJ sudah terlaksana dengan baik, seminggu sekali orang tua mendapatkan RPPM dari guru melalui WAG, sehingga pembelajaran akan lebih terarah dan sebagai panduan orang tua dalam mendampingi anak saat berkegiatan. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan PJJ menggunakan Hp, Laptop, wifi/kuota, buku cerita, poster, loosepart, video, youtube. Sejalan dengan pendapat Sulastri, Maharani, & Sarilah, mengatakan bahwa “Media pembelajaran jarak jauh melalui komunitas orang tua dengan pendidik di grup Whatsapp (WA). Selain itu juga menurut Badrudin, Ginanjar, & Wartono, menyatakan bahwa “Pembelajaran selama pandemi dilakukan melalui komputer pribadi (PC), laptop, dan gadget yang terhubung ke Internet.

Peran orang tua dalam pelaksanaan PJJ di TKIT Insan Mulia begitu sangat dibutuhkan karena pada masa pandemi guru tidak bisa bertemu langsung dengan peserta didik. Masa pandemi anak belajar dari rumah mau tak mau orang tua harus berperan sebagai guru,



fasilitator, teladan bagi anak dimana pada masa pandemi ini guru hanya sebagai pembimbing. Hal ini sejalan dengan pendapat Ifitah dan Anawaty yang mengatakan bahwa “Peran orang tua dalam mengasuh, mendampingi, dan memfasilitasi anak dalam belajar, mengasuh, membimbing dan peran orang tua sebagai pendidik dewasa ini sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak usia dini”. Selain itu juga pendapat dari Mila Karmila dan M. Umi Ghatarina, mengatakan bahwa “orang tua merupakan jembatan pertama dalam mendidik kemampuan belajar khususnya dalam pendidikan kecakapan hidup, orang tua dapat membimbing dan memotivasi guru pengganti di sekolah, bagaimana orang tua dapat melihat perkembangan kemampuan setiap harinya, tidak hanya itu kedekatan anak dengan orang tua semakin dekat dan lebih dekat.

### **Kesimpulan dan Saran**

Pelaksanaan PJJ masa pandemi di kelas B TKIT Insan Mulia sudah terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh masa pandemi guru dan peserta didik menggunakan *Whatsapp* dan *Zoom*. Meskipun pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara *online*, guru tetap melakukan perencanaan dengan membuat Program Tahunan semester II, membuat RPPM, RPPH dan Penilaian. Mempersiapkan sarana dan prasarana sebelum proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, guru memotivasi peserta didik melalui *Zoom* dan selalu menanyakan keadaan peserta didik adanya kegiatan penyambutan, pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup. Media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran masa pandemi menggunakan benda yang ada disekitar rumah, biji-bijian, daun-daun, ranting, aneka kardus dan botol. Selain itu guru juga memberikan penilaian dan evaluasi selama pelaksanaan pembelajaran, perencanaan, persiapan dan pelaksanaan. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yaitu tidak stabilnya jaringan internet sehingga terkadang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Peran dan partisipasi orang tua sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran untuk menyiapkan sarana dan prasarana, mengirimkan foto dan mendampingi anak saat berkegiatan.

Peneliti mengajukan beberapa saran yaitu: (1) Orang tua, untuk selalu mendampingi, memotivasi, mengawasi dan menjadi contoh yang baik bagi anak. (2) Guru, untuk selalu menempatkan perannya yaitu sebagai fasilitator, motivator dan evaluator dan memahami tingkat perkembangan anak sesuai dengan tahapan usia. Selain itu guru harus lebih mengembangkan kemampuan TIK dalam mengajar dan mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru. (3) Kepala sekolah, untuk selalu melakukan hal yang baru dalam mempertahankan yang sudah ada dan mengembangkannya menjadi lebih baik lagi.

### **Daftar Pustaka**

- [1] Ahsani, E. L. (2020). Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al\_Athfal*, 37-46
- [2] Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validasi data melalui Triangulasi penelitian kualitatif. *Jurnal teknologi pendidikan, vol 10 no.1*, 46-62
- [3] Badarudin, A. R., Ginanjar, M. H., & Wartono. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Daring selama Pandemi Covid 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Bogor. *Jurnal Pendidikan Islam*, 209-223.



- [4] Lestari, S. W. (2020). Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran. *Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan*.
- [5] Megawanti, P., Megawati, E., & Nurkhaifah, S. (2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 75-82
- [6] Ni Made Sulastri, J. F. (2020). Mendongeng Bersama Anak Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 34-38
- [7] Nirmala B, & Annuar, H. (2020). Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1052-1062
- [8] Oktaria, R., & Putra, P. (2020). Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19. *ilmiah pesona paud*, 41-51
- [9] Pratiwi, I. W. (2020). Strategi komunikasi interpersonal Guru dalam pelaksanaan Pembelajaran jarak jauh di sekolah, klaten Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan*
- [10] Putria, Hilna; Maula, Luthfi Hamdani; Uswatun, Din Azwar. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam jaringan (daring) Masa Pandemi Covid pada Guru Dekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Vol 4 No.4*, 861-872
- [11] Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masadarurat Covid 19. *Jurnal MAPPESONA vol.2*, 1-13
- [12] Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan* 28-37.
- [13] Setyaningsih, K.D, Eka, K.I., & Badarudin. (2020). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di SD Negeri Karangrena 03. *Jurnal Rised Pendidikan dasar*, 19-27
- [14] Sugiyono. (2010). *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- [15] Sulastri, N. M., Maharani, J. F., & Sarilah. (2020). Mendongeng Bersama Anak Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 34-38